

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

## **KEPEMIMPINAN WALIKOTA DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN DAERAH DI KOTA PALU**

Antonius totok chrishardjoko<sup>1</sup>Dadang sufianto<sup>2</sup>Wawan gunawan<sup>3</sup>**1,2,3) Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fisip Unjani***Email Korespondensi : Rajawaliku@yahoo.com*

### **Abstrak**

Kepemimpinan adalah faktor penting dalam penyelenggaraan pemerintahan terutama terkait dengan pengaruhnya terhadap kinerja aparatur pemerintahan. Kinerja aparatur pemerintahan ini akan terlihat dalam data capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang hasilnya dapat diukur atau diidentifikasi melalui analisis realisasi pembangunan daerah. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis keterkaitan antara kapasitas kepemimpinan Walikota Palu dengan capaian hasil pembangunan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian penelitian ini secara spesifik akan memaparkan hasil pembangunan di wilayah administratif Kota Palu.

Teori Sedang Tumbuh menjelaskan tentang Masalah kepemimpinan berkembang sejalan dengan perkembangan suatu organisasi. Hal tersebut menarik minat dan pemikiran beberapa penulis tentang model kepemimpinan yang sesuai dengan zamannya. 1) Charismatic Leadership adalah kemampuan memengaruhi pengikut didasarkan pada bakat supernatural dan kekuasaan atraktif. Pengikut menikmati bersama charismatic leader karena mereka merasa terinspirasi, benar dan penting. 2) Transactional leadership adalah kepemimpinan yang membantu organisasi mencapai sasaran sekarang dengan lebih efisien.

Kepemimpinan adalah faktor penting dalam penyelenggaraan pemerintahan terutama terkait dengan pengaruhnya terhadap kinerja aparatur pemerintahan. Kinerja aparatur pemerintahan ini akan terlihat dalam data capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang hasilnya dapat diukur atau diidentifikasi melalui analisis realisasi pembangunan daerah.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat ditemukan gambaran spesifik terkait dengan capaian kinerja pemerintahan Kota Palu. Meski tidak semuanya sesuai dengan harapan, namun secara umum aparatur pemerintahan pada Pemkot Palu sudah dapat memahami peran

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

dan fungsinya, hal ini dapat terlihat dari gambaran capaian kinerja yang sebagian besar sudah terselenggara dengan baik, meskipun dalam beberapa sector masih memerlukan perbaikan atau pembenahan.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini menurut Robert Bog dan Taylor (2005:3) merupakan metode dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka menurut peneliti hal ini merupakan hal yang tepat untuk menjelaskan dengan luas bagaimana gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja capaian pembangunan dari para aparturnya.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap capaian kinerja pembangunan di Kota Palu, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja penyelenggaraan pembangunan daerah Kota Palu oleh para aparturnya sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada paparan data hasil penelitian dan dokumentasi, dimana ada banyak sektor capaian dari urusan wajib pemerintah daerah yang memiliki poin hampir 100% progress.
2. Kepemimpinan Walikota Palu secara umum sudah sesuai dengan harapan, dimana hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan dari unsur aparatur pemerintah Kota Palu.
3. Beberapa informan dari unsur tokoh masyarakat di Kota Palu mengapresiasi capaian pembangunan daerah, meskipun demikian beberapa catatan dan kritik tergambar dari beberapa jawaban atau komentar yang mengharapkan agar kinerja beberapa oknum aparatur di lingkungan Pemkot Palu dapat ditingkatkan lagi, sehingga dapat lebih responsif terhadap aduan dan proses birokrasi yang lebih efektif dan cepat.

**Kata Kunci: Kepemimpinan,Kinerja,Aparatur Pemerintah**

### *Abstract*

*Leadership is an important factor in governance, especially related to its influence on the performance of government officials. The performance of government officials will be seen in the data on the achievement of government performance, the results of which can be measured or identified through the analysis of regional development realization. This study will focus on the analysis of the relationship between the leadership capacity of the Mayor of Palu and the achievement of development results in the last few years. Thus, this study will specifically describe the results of development in the administrative area of Palu City.*

*The Growing Theory explains the problem of leadership developing in line with the development of an organization. This has attracted the interest and thoughts of several authors about leadership models that are appropriate to the times. 1) Charismatic*

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

*Leadership is the ability to influence followers based on supernatural talent and attractive power. Followers enjoy being with charismatic leaders because they feel inspired, right and important. 2) Transactional leadership is leadership that helps organizations achieve current goals more efficiently. Leadership is an important factor in governance, especially related to its influence on the performance of government officials. The performance of government officials will be seen in the data on the achievement of government performance, the results of which can be measured or identified through the analysis of regional development realization.*

*Based on the data obtained, a specific picture can be found related to the achievement of the performance of the Palu City government. Although not all are in accordance with expectations, in general the government apparatus in the Palu City Government has been able to understand its role and function, this can be seen from the picture of the performance achievements which have mostly been carried out well, although in some sectors still need improvement or correction. The research method used by the researcher is a qualitative research method. According to Robert Bog and Taylor (2005:3), this method is a method with a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. So according to the researcher, this is the right thing to explain in broad terms how leadership style can affect the performance of development achievements of its apparatus.*

*Based on the results of the analysis carried out on the achievement of development performance in Palu City, the researcher formulated several conclusions as follows:*

- 1. The achievement of the performance of the implementation of regional development in Palu City by its apparatus has been good. This can be seen in the presentation of research data and documentation, where there are many sectors of achievement from the obligatory affairs of the regional government that have almost 100% progress points.*
- 2. The leadership of the Mayor of Palu in general is in accordance with expectations, which is based on the results of interviews conducted with several informants from elements of the Palu City government apparatus.*
- 3. Several informants from elements of community leaders in Palu City appreciate the achievements of regional development, however, several notes and criticisms are reflected in several answers or comments that hope that the performance of several officials in the Palu City Government can be improved again, so that they can be more responsive to complaints and bureaucratic processes that are more effective and faster.*

**Keywords:** *Leadership, Performance, Government Apparatus*

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan adalah faktor penting dalam penyelenggaraan pemerintahan terutama terkait dengan pengaruhnya terhadap kinerja aparatur pemerintahan. Kinerja aparatur

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

pemerintahan ini akan terlihat dalam data capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang hasilnya dapat diukur atau diidentifikasi melalui analisis realisasi pembangunan daerah. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis keterkaitan antara kapasitas kepemimpinan Walikota Palu dengan capaian hasil pembangunan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian penelitian ini secara spesifik akan memaparkan hasil pembangunan di wilayah administratif Kota Palu.

Dalam sebuah organisasi, faktor dan pengaruh gaya kepemimpinan sangat penting, terlebih dalam organisasi birokrasi pemerintahan yang memiliki bidang kerja kompleks dan bersifat menyeluruh. Gaya kepemimpinan adakan menjiwai keseluruhan aspek kerja birokrasi termasuk kinerja yang dihasilkan oleh para aparturnya. Dalam tataran yang lebih filosofis, kepemimpinan dapat digambarkan sebagai penentu dari kinerja penyelenggaraan birokrasi yang dilakukan. Hal ini membuat penelitian ini menjadi menarik karena akan terlihat bagaimana hubungan erat yang tercipta antara kapasitas kepemimpinan dengan hasil atau realisasi kinerja dalam pembangunan daerah.

Dalam birokrasi pemerintahan, arah pembangunan salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan untuk membangun tim yang kokoh. Oleh sebab itu dibutuhkan sosok pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam menggerakan organisasi pemerinthanan, sehingga mampu menyelesaikan setiap hambatan dan rintangan yang dihadapi. Namun demikian, kepemimpinan tidak hanya sekadar teknik, melainkan juga berkaitan dengan nilai keteladanan yang ditumbuhkan dan dimiliki melalui pribadi dari masing-masing individu.

Kepemimpinan tidak bisa lepas juga dengan berbagai faktor yang harus diperhatikan, seperti pengaruh (*influence*), gaya (*style*), kekuatan/kekuasaan (*power*), integritas (*integrity*), perubahan (*change*), pemecahan masalah (*problem solving*), hubungan antarmanusia (*human relationship*), dan sebagainya. Berikut ini adalah faktor-faktor yang harus diperhatikan antara lain:

Kemampuan untuk menggunakan pengaruh (*influence*), yaitu untuk mempengaruhi semua orang atau bawahan dengan perilaku yang baik dari seorang pemimpin sebagai atasan sehingga pemimpin cukup berpengaruh pada kinerja pegawainya. Peran atasan atau pimpinan dalam mengarahkan pegawai menjadi penting karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

*Leadership style* atau gaya kepemimpinan. Hal ini merupakan suatu model atau strategi dalam memimpin suatu organisasi. Gaya kepemimpinan tersebut ada yang memang bisa dipelajari sebagai suatu ilmu kepemimpinan, namun dalam pelaksanaannya biasanya sedikit banyak dipengaruhi oleh karakter atau kebiasaan yang dimiliki oleh pemimpin itu sendiri. Seperti gaya kepemimpinan yang efektif adalah gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan tingkat kedewasaan bawahan yang akan dipengaruhi pemimpin.

Seorang pemimpin sering memerintahkan anggota tim atau bawahannya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dengan pemberian perintah dan dilaksanakan oleh bawahannya, berarti pemimpin tersebut telah menggunakan kekuasaannya dalam organisasi. Jadi pada dasarnya, yang dimaksud dengan kekuasaan (*power*) adalah kemampuan memengaruhi orang lain untuk bersedia untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya karena adanya kewenangan yang dimiliki seseorang tersebut.

Dalam suatu integritas kepemimpinan (*integrity*), harus terkandung makna konsistensi antara tindakan dan nilai, sehingga integritas dari setiap pemimpin menjadi hal yang mutlak sebagai landasan yang profesional dalam melaksanakan tugas organisasi dan melayani masyarakat. Integritas perlu dimiliki oleh setiap pemimpin yang terlibat langsung di dalam organisasi. Tanpa integritas, organisasi tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan visi dan misi pelayanannya, hal ini tentunya di dukung oleh seorang pemimpin yang memiliki jiwa integritas, tanpa adanya integritas dari pemimpin sebagai pengendali organisasi atau pengarah, maka pemimpin tersebut cenderung melahirkan proses bisnis yang tidak sehat bahkan menuju perilaku koruptif yang memiliki dampak jangka panjang terhadap performa kinerja organisasi tersebut.

Dalam kepemimpinan sangat penting untuk melakukan perubahan (*change*), pada saat yang tepat karena kondisi yang dihadapi selalu berubah setiap waktu. Sebagai contoh, teknologi yang semakin canggih akan sangat masif digunakan dalam berbagai proses bisnis, maka banyak sektor yang wajib cakap dalam mengelola teknologi informasi demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Apabila tidak melakukan perubahan dengan mengacu pada kondisi sekarang maka kejayaan itu akan tergerus oleh perkembangan zaman seperti bagaimana mengelola sumber daya manusia kaum milenial saat ini.

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

Pemecahan masalah (*problem solving*) adalah suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian tertentu dari sebuah masalah yang mungkin tidak didapat diselesaikan segera. Pemimpin mampu mengambil keputusan tepat, dan mampu untuk menyelesaikan masalah. Seorang pemimpin, diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ditawarkan oleh bawahan. Untuk itu, peran pemimpin sangat dibutuhkan untuk mencegah masalah, mengurangi kemungkinan terjadinya masalah sebelum berubah menjadi lebih besar dan menyelesaikan masalahnya dan disertai pengambilan keputusan disetiap level kepemimpinan. Dalam hal ini, penulis beranggapan bahwa pengalaman (*experience*) dan keterbukaan seorang individu pemimpin akan memberi banyak keuntungan seseorang mengambil keputusan dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Hubungan antarmanusia. Pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, bagaimana memotivasi teamwork, menangani dan mendelegasikan tanggung jawab, mendengarkan umpan balik (*feedback*), dan memiliki fleksibilitas untuk memecahkan masalah di tempat kerja yang selalu berubah. Seorang pemimpin organisasi harus memiliki gaya komunikasi kepemimpinan yang tepat agar bisa membawa organisasinya mencapai tujuannya. Komunikasi kepemimpinan yang baik akan memastikan tiap anggota organisasi bisa mengerjakan tugasnya dengan baik. Disamping memperhatikan beberapa faktor-faktor diatas seseorang sebagai leadership pada suatu organisasi tentunya dituntut mempunyai sikap yang mumpuni.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini menurut Robert Bog dan Taylor (2005:3) merupakan metode dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka menurut peneliti hal ini merupakan hal yang tepat untuk menjelaskan dengan luas bagaimana gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja capaian pembangunan dari para aparaturnya.

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

## **KERANGKA TEORI**

### **Teori Kepemimpinan**

Teori mengenai kepemimpinan banyak sekali diajukan oleh para ahli, secara ringkas diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut (Robbins dan Judge, 2015:249-271): Teori Sifat Trait theory atau teori sifat adalah merupakan teori kepemimpinan yang berpandangan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang membedakan dengan yang bukan pemimpin.

Teori Perilaku Behavioral theories atau teori perilaku kepemimpinan tumbuh sebagai hasil dari ketidakpuasan terhadap Trait theories atau teori sifat karena dinilai 16 tidak dapat menjelaskan efektivitas kepemimpinan dan gerakan hubungan antara manusia. Teori ini percaya bahwa perilaku pemimpin secara langsung memengaruhi efektivitas kelompok. Pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya untuk memengaruhi orang lain dengan efektif.

Teori Sedang Tumbuh menjelaskan tentang Masalah kepemimpinan berkembang sejalan dengan perkembangan suatu organisasi. Hal tersebut menarik minat dan pemikiran beberapa penulis tentang model kepemimpinan yang sesuai dengan zamannya. 1) Charismatic Leadership adalah kemampuan memengaruhi pengikut didasarkan pada bakat supernatural dan kekuasaan atraktif. Pengikut menikmati bersama charismatic leader karena mereka merasa terinspirasi, benar dan penting. 2) Transactional leadership adalah kepemimpinan yang membantu organisasi mencapai sasaran sekarang dengan lebih efisien.

Transactional leader menurut Bass (Robbins, 2015: 344) mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) Contingent reward. Kontrak atas pertukaran reward atas usaha, menjanjikan reward atas kinerja baik, mengenal penyelesaian (2) Management by exception (active). Mengamati dan mencari deviasi dari aturan dan standar, melakukan tindakan korektif.

(3) Management by exception (passive). Campur tangan hanya dilakukan apabila standar tidak dicapai. (4) Laissez-faire. Melepaskan tanggung jawab, menghindari membuat keputusan. 3) Transformational Leadership adalah perspektif kepemimpinan yang menjelaskan bagaimana pemimpin mengubah tim atau organisasi dengan menciptakan,

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

mengomunikasikan dan membuat model visi untuk organisasi atau unit kerja dan memberi inspirasi pekerja untuk berusaha mencapai visi tersebut.

### **Teori Kinerja**

Bernardin dan Russel (1993: 379) dalam Yeremias T. Keban (2004: 192) mengartikan kinerja sebagai the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period. Dalam definisi ini, aspek yang ditekankan oleh kedua pengarang tersebut adalah catatan tentang outcome atau hasil akhir yang diperoleh setelah suatu pekerjaan atau aktivitas dijalankan selama kurun waktu tertentu. Dengan demikian kinerja hanya mengacu pada serangkaian hasil yang diperoleh seorang pegawai selama periode tertentu dan tidak termasuk karakteristik pribadi pegawai yang dinilai.

Sedangkan Suyadi Prawirosentono (1999: 2) mendefinisikan kinerja sebagai performance, yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Definisi kinerja organisasi yang dikemukakan oleh Bastian dalam Hessel Nogi (2005: 175) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut.

Senada dengan pendapat Bastian dalam Hessel Nogi tersebut, Encyclopedia of Public Administration and Public Policy Tahun 2003 dalam Yeremias T. Keban (2004 : 193), juga menyebutkan kinerja dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh organisasi mencapai hasil ketika dibandingkan dengan pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas atau program yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Whitmore Hamzah dan Whitmore (2012:60) kinerja merupakan suatu perbuatan, prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.



Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat ditemukan gambaran spesifik terkait dengan capaian kinerja pemerintahan Kota Palu. Meski tidak semuanya sesuai dengan harapan, namun secara umum aparatur pemerintahan pada Pemkot Palu sudah dapat memahami peran dan fungsinya, hal ini dapat terlihat dari gambaran capaian kinerja yang sebagian besar sudah terselenggara dengan baik, meskipun dalam beberapa sector masih memerlukan perbaikan atau pembenahan.

Sedangkan teori yang dijadikan dasar analisisnya didasarkan pada konsepsi yang diungkapkan oleh Malayu S.P Hasibuan yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu seni dari seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahan untuk mau bekerja sama dan bekerja dengan produktif guna mencapai tujuan organisasi (Malayu, 1996: 200).

Adapun stressing konsep kinerja yang digunakan dalam rencana penelitian ini diambil dari Dessler (1997: 2) bahwa kinerja harus dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya mengacu pada syarat-syarat yang telah ditentukan meliputi: (1) penetapan standar kinerja, (2) penilaian kinerja aktual karyawan dalam hubungan dengan standar, (3) memberi umpan balik kepada karyawan dengan tujuan memotivasi yang bersangkutan untuk menghilangkan kemerosotan kinerja.

## **PEMBAHASAN**

### **Realisasi Kinerja Capaian Pembangunan Pada Kepemimpinan Walikota Palu**

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja fisik dan keuangan RKPD Tahun 2023 Triwulan IV (empat) per program dari masing – masing bidang urusan dan unsur pemerintahan.

### **1. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar.**

Urusan pemerintahan ini terdiri dari 6 (enam) bidang urusan yang terkait dengan pelayanan dasar dengan rata-rata capaian kinerja fisik sebesar 95.81% atau capaian kategori sangat tinggi dan capaian realisasi anggaran sebesar 92.46% termasuk dalam kategori sangat tinggi pada Triwulan IV Tahun 2023.

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

Secara fisik, terdapat 6 urusan (semua urusan) yang pencapaian kinerja memenuhi target persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja, sebesar 100,00% dari keseluruhan bidang urusan yang masuk dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar ini berada pada capaian kinerja fisik kategori sangat tinggi.

Secara fisik, pencapaian kinerja yang telah memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja dengan hasil capaian kinerja fisik sangat tinggi yaitu :

1. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dengan capaian realisasi sebesar 97.95%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terealisasi sebesar 98.05%, Program Pengelolaan Pendidikan terealisasi sebesar 95.79% dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pada Triwulan IV Tahun 2023.
2. Urusan pemerintahan bidang kesehatan dengan capaian realisasi sebesar 94.33%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 98.48%, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terealisasi sebesar 94.49%, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia terealisasi sebesar 100.00%, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman terealisasi sebesar 97.50% dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan terealisasi sebesar 98.36% yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Pada Triwulan IV Tahun 2023.
3. Urusan pemerintahan bidang kesehatan dengan capaian realisasi sebesar 94.33%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terealisasi sebesar 91.35% yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu Pada Triwulan IV Tahun 2023.
4. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang terealisasi sebesar 91.51%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 99.15%, Program

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase terealisasi sebesar 93.69% dan Program Penataan Bangunan Gedung terealisasi sebesar 98.77% yang dilaksanakan oleh Dinas Dinas Pekerjaan Umum Pada Triwulan IV Tahun 2023.

5. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dengan capaian realisasi sebesar 91.51%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja keuangan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 97.49%, Program Penataan Bangunan Gedung terealisasi sebesar 100.00% dan Program Penyelenggaraan Penataan Ruang terealisasi sebesar 90.45% yang dilaksanakan oleh Dinas Penataan Ruang Dan Pertanahan Pada Triwulan IV Tahun 2023.
6. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman dengan capaian realisasi sebesar 97.00%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 96.50%, dan Program Pengembangan Perumahan terealisasi sebesar 100.00%, Program Kawasan Permukiman terealisasi sebesar 100.00% dan Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) terealisasi sebesar 91.50% yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Pada Triwulan IV Tahun 2023.
7. Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat dengan capaian realisasi sebesar 97.61%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 99.12% dan Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran terealisasi sebesar 98.53% yang dilaksanakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Pada Triwulan IV Tahun 2023 .
8. Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat dengan capaian realisasi sebesar 97.61%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 98.89% dan Program Peningkatan Ketenteraman

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

dan Ketertiban Umum terealisasi sebesar 91.88% yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Pada Triwulan IV Tahun 2023 .

9. Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat dengan capaian realisasi sebesar 97.61%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 99.08% dan Program Penanggulangan Bencana terealisasi sebesar 98.19% yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pada Triwulan IV Tahun 2023.
10. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial dengan capaian realisasi sebesar 96.46%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja.
11. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 97.24%, Program Pemberdayaan Sosial terealisasi sebesar 95.12%, Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan terealisasi sebesar 95.12%, Program Rehabilitasi Sosial terealisasi sebesar 90.50%, Program Perlindungan dan Jaminan Sosial terealisasi sebesar 100.00% dan Program Penanganan Bencana terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Pada Triwulan IV Tahun 2023.
12. Secara keuangan, terdapat 6 urusan yang pencapaian kinerja memenuhi target persyaratan minimal kelulusan. Sebesar 83.33% dari keseluruhan bidang urusan yang masuk dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar ini berada pada capaian kinerja keuangan kategori sangat tinggi, 16,67% termasuk kategori tinggi.

Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Urusan pemerintahan ini terdiri dari 18 (delapan belas) bidang urusan yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dengan rata-rata capaian kinerja fisik sebesar 93.27% (sangat tinggi) dan capaian realisasi anggaran sebesar 87.30% (tinggi) pada Triwulan IV Tahun 2023.

Secara fisik, terdapat 17 urusan yang pencapaian kinerja memenuhi target persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja. Sebesar 64.70% dari keseluruhan bidang urusan yang

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

masuk dalam urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar ini berada pada capaian kinerja fisik kategori sangat tinggi dan 35,30% termasuk kategori tinggi. Secara fisik, pencapaian kinerja yang telah memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja dengan hasil capaian kinerja fisik yang sangat tinggi dan tinggi yaitu:

1. Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja dengan capaian realisasi sebesar 100.00%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja terealisasi sebesar 100.00%, Program Penempatan Tenaga Kerja terealisasi sebesar 100.00% dan Program hubungan Industrial terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Umkm Dan Tenaga Kerja Pada Triwulan IV Tahun 2023.
2. Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dengan capaian realisasi sebesar 90.83%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Perencanaan Lingkungan Hidup terealisasi sebesar 100.00% , Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) terealisasi sebesar 93.74%, Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat terealisasi sebesar 100.00%, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 89.83%, Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup terealisasi sebesar 89.18% dan Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) terealisasi sebesar 89.93% yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Pada Triwulan IV Tahun 2023.
3. Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil dengan capaian realisasi sebesar 99.90%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 99.50%, Program Pendaftaran Penduduk terealisasi sebesar 100.00%, Program Pencatatan Sipil terealisasi sebesar 100.00%, Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan terealisasi sebesar 100.00% dan Program

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

Pengelolaan Profil Kependudukan terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Pada Triwulan IV Tahun 2023.

4. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan dengan capaian realisasi sebesar 91.16%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 91.46% dan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) terealisasi sebesar 90.87% yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Pada Triwulan IV Tahun 2023.
5. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal dengan capaian realisasi sebesar 96.23%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terealisasi sebesar 100.00%, Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal terealisasi sebesar 100.00%, Program Promosi Penanaman Modal terealisasi sebesar 100.00% dan Program Pelayanan Penanaman Modal terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Triwulan IV Tahun 2023.
6. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga dengan capaian realisasi sebesar 97.79%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 93.38%, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan terealisasi sebesar 100.00%, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Pintu Pada Triwulan IV Tahun 2023.
7. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik Olahraga dengan capaian realisasi sebesar 100.00%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penyelenggaraan Statistik Sektor terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Pada Triwulan IV Tahun 2023.
8. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian dengan capaian realisasi sebesar 100.00%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Pada Triwulan IV Tahun 2023.

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

9. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan Persandian dengan capaian realisasi sebesar 94.13%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Pengembangan Kebudayaan terealisasi sebesar 100.00%, Program Pengembangan Kesenian Tradisional sebesar 100.00%, Program Pembinaan Sejarah terealisasi sebesar 100.00% dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya terealisasi sebesar 96.51% yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Pada Triwulan IV Tahun 2023.
10. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dengan capaian realisasi sebesar 100.00%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Pembinaan Perpustakaan terealisasi sebesar 100.00% dan Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Pada Triwulan IV Tahun 2023.
11. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan dengan capaian realisasi sebesar 100.00%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 100.00%, Program Pengelolaan Arsip terealisasi sebesar 100.00%, Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip terealisasi sebesar 100.00% dan Program Perizinan Penggunaan Arsip terealisasi sebesar 100.00% yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Pada Triwulan IV Tahun 2023.
12. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kearsipan dengan capaian realisasi sebesar 89.87%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 97.91%, Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan terealisasi sebesar 100.00%, Program Peningkatan Kualitas Keluarga terealisasi sebesar 97.41%, Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak terealisasi sebesar 100.00% dan Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) terealisasi sebesar 86.01% yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pada Triwulan IV Tahun 2023.

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

## **2. Urusan Pemerintahan Pilihan**

Urusan pemerintahan ini terdiri dari 5 (lima) bidang urusan pilihan dengan rata-rata capaian kinerja fisik sebesar 95.05% atau capaian dengan kategori tinggi dan capaian realisasi anggaran sebesar 90.34% atau capaian dengan kategori tinggi pada Triwulan IV Tahun 2023. Secara fisik, terdapat 5 urusan yang pencapaian kinerja memenuhi target persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja. Sebesar 80,00% dari keseluruhan bidang urusan yang masuk dalam urusan pilihan ini berada pada capaian kinerja fisik kategori sangat tinggi dan 20,00% termasuk kategori tinggi.

## **3. Unsur Pendukung**

Unsur pendukung ini terdiri dari 2 (dua) unsur kesekretariatan yaitu Sekretariat Daerah Kota Palu, dan Sekretariat DPRD Kota Palu, dengan Rata- capaian kinerja fisik pada unsur pendukung sebesar 95.12% (sangat tinggi) dan capaian realisasi anggaran sebesar 92.57% (sangat tinggi).

Secara fisik, pencapaian kinerja Sekretariat Daerah sebesar 95.83% (sangat tinggi) dan Sekretariat DPRD sebesar 94.41% (sangat tinggi). Secara keuangan pencapaian kinerja Sekretaris Daerah sebesar 92.97% (sedang) dan Sekretariat DPRD sebesar 92.13% (sangat tinggi).

## **4. Unsur Penunjang**

Unsur penunjang ini terdiri dari 5 (lima) bidang unsur penunjang dengan rata-rata capaian kinerja fisik sebesar 95.21% atau capaian yang sangat tinggi dan capaian realisasi anggaran sebesar 96.96% (sangat tinggi) pada Triwulan IV Tahun 2023.

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan (Kepegawaian) dengan capaian kinerja 90.80%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Keuangan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 93.41% dan Program Kepegawaian Daerah terealisasi sebesar 83.80% yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah pada triwulan IV tahun 2023.

2. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan (Pendidikan Dan Pelatihan) dengan capaian kinerja 90.70%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Keuangan Program



Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar 90.70% yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah pada triwulan IV tahun 2023.

3. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan (Penelitian Dan Pengembangan) dengan capaian kinerja 95.90%. Pencapaian ini didukung oleh capaian kinerja Keuangan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terealisasi sebesar 95.77% dan Program Penelitian dan Pengembangan Daerah terealisasi sebesar 96.23% yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah pada triwulan IV tahun 2023.

4. Unsur Pengawasan

Unsur pengawasan hanya dilaksanakan oleh 1 (satu) unsur pelaksana yaitu Inspektorat dengan capaian kinerja fisik sebesar 99.25% atau capaian sangat tinggi dan capaian realisasi anggaran sebesar 94.63% atau capaian sangat tinggi.

5. Unsur Kewilayahan

Unsur kewilayahan diselenggarakan oleh kecamatan se-Kota Palu yang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan dengan rata-rata capaian kinerja fisik sebesar 96.99% atau capaian yang sangat tinggi dan capaian realisasi anggaran sebesar 96.34% atau capaian kategori sangat tinggi.

6. Unsur Pemerintahan Umum

Unsur pemerintahan umum hanya dilaksanakan oleh 1 (satu) unsur pelaksana yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan capaian kinerja fisik sebesar 90.35% atau capaian sangat tinggi dan capaian realisasi anggaran sebesar 93.86% atau capaian sangat tinggi.

## **5. Capaian Kinerja Fisik dan Keuangan Penyelenggaraan Pemerintahan Kota Palu Tahun 2023**

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja fisik dan keuangan RKPD Tahun 2023 Triwulan IV (empat) per bidang urusan dan unsur pemerintahan di atas, diperoleh persentase

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

dan predikat dari capaian kinerja fisik dan keuangan penyelenggaraan pemerintahan Kota Palu seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel

## Rata - Rata Capaian Kinerja Fisik dan Keuangan

RKPD Tahun 2023 Triwulan IV Penyelenggaraan Pemerintahan Kota Palu

No.	Uraian / Urusan / Unsur	Rata-Rata Capaian Kinerja			
		Fisik		Keuangan	
		(%)	Predikat	(%)	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PENYELENGGARAAN		95,13%	Sangat	93,06%	Sangat
PEMERINTAHAN KOTA PALU			Tinggi		Tinggi
A	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB		Sangat		Sangat
	YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	95.81%	Tinggi	93.06%	Tinggi
B	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB		Sangat		
	YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	93.27%	Tinggi	87.30%	Tinggi
C	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	95.05%	Sangat Tinggi	90.34%	Tinggi

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

D	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN	95.12%	Sangat Tinggi	92.57%	Sangat Tinggi
E	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	95.21%	Sangat Tinggi	96.96%	Sangat Tinggi
F	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN	99.25%	Sangat Tinggi	94.63%	Sangat Tinggi
G	UNSUR KEWILAYAHAN	96.99%	Sangat Tinggi	96.34%	Sangat Tinggi
H	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM	90.35%	Tinggi	93.86%	Sangat Tinggi

Tabel diatas memperlihatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kota Palu yang terdiri dari 3 (tiga) urusan dan 5 (lima) unsur pemerintahan dengan rata-rata capaian kinerja fisik sebesar 95,13 % atau capaian sangat tinggi dan realisasi keuangan sebesar 93,06 % atau capaian yang juga sangat tinggi pada Triwulan IV Tahun 2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap capaian kinerja pembangunan di Kota Palu, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja penyelenggaraan pembangunan daerah Kota Palu oleh para aparaturnya sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada paparan data hasil penelitian dan dokumentasi, dimana ada banyak sektor capaian dari urusan wajib pemerintah daerah

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

yang memiliki poin hampir 100% progress.

2. Kepemimpinan Walikota Palu secara umum sudah sesuai dengan harapan, dimana hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan dari unsur aparatur pemerintah Kota Palu.
3. Beberapa informan dari unsur tokoh masyarakat di Kota Palu mengapresiasi capaian pembangunan daerah, meskipun demikian beberapa catatan dan kritik tergambar dari beberapa jawaban atau komentar yang mengharapkan agar kinerja beberapa oknum aparatur di lingkungan Pemkot Palu dapat ditingkatkan lagi, sehingga dapat lebih responsif terhadap aduan dan proses birokrasi yang lebih efektif dan cepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Badeni. 2013. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Basri, A. F. M., dan Rivai, V. 2005. *Performance appraisal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dale, Timpe A. 2000. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan*, Gramedia, Jakarta.
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2010). *Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for The Real World* (5th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Robbin & Judge. 2015. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat.
- Soekanto, Soerjono. (2015). *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta :UI- Press.
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2010). *Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for The Real World* (5th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Moelong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*.

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published :10 Feb 2025

---

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hasibuan, Malayu S.P, (1996). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*.

Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

Keban, T. Yeremias. 2004. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu. Gava Media. Yogyakarta

Kreitner, Robert & Angelo Kinicki.(2010). *Organizational Behavior*. New York: McGraw Hill.

Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Kepemimpinan dan manajemen masa depan*. Bogor: IPB Press.

Newstrom, John W, 2011. *organizational Behavior, Human Behavior at Work*. McGraw-Hill Companies, New York.

Prawirosentono,Suyadi.(1999). “Kebijakan Kinerja Karyawan”. Yogyakarta: BPFE.

Robbin & Judge. 2015. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat

Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Purnama Media Group

Syahril, Sulthon. (2019). Teori-teori Kepemimpinan. *Jurnal Ri'ayah*, Vol.4, No.2, Juli – Desember, Hal 208-215.

Tangkilisan, Hessel N.S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo Udik Budi Wibowo, (2011), *Teori Kepemimpinan BKD* ,Kota Yogyakarta Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal, Veithzal Rivai, Muliaman Darmansyah Hadad dan H. Mansyur Ramly. 2014.*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

## **Jurnal**

Hamzah, M.I. dan Sarwoko, E. 2020. *Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kinerja*:

Received : 18 Jan 2025

Accepted : 18 Jan 2025

Published : 10 Feb 2025

---

Peran Mediasi Motivasi Kerja. Jurnal Ekonomi Modernisasi. Vol. 16, No. 1.

Harsiwi, Agung. M. (2003). Hubungan kepemimpinan transformasional dari karakteristik personal pemimpin. Yogyakarta: Artikel

**Makalah / Naskah Akademik**

Wibowo, Udik Budi. (2011). *Teori Kepemimpinan*, Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta (14 Juni 2011) : 3  
Peraturan Perundang-undangan

\_\_\_\_\_. 2011. *Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 121. Jakarta.  
Naskah Akademik RKPD Kota Palu Edisi Tahun 2024 (Naskah Dasar Studi Dokumentasi)